



**KEBIJAKAN PENGAWASAN  
INSPEKTORAT JENDERAL KEMDIKBUD  
TAHUN 2012**

## **VISI ITJEN**

**Terwujudnya Pengawasan yang Berkualitas  
terhadap Layanan Pendidikan**

## **MISI ITJEN**

- Melaksanakan tata kelola yang handal dalam layanan pengawasan pendidikan
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan yang berorientasi akuntabilitas
- Memperkuat integritas dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan bagi pengawas dan pengelola layanan pendidikan
- Mendorong terwujudnya pengawasan internal yang profesional dalam setiap unit layanan pendidikan
- Mengawal terjaminnya Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berkualitas

## **SASARAN STRATEGIS**

- Mengawal tercapainya Opini Audit BPK-RI atas Laporan Keuangan “Wajar Tanpa Pengecualian” (WTP) mulai tahun 2012
- Mengawal tercapainya skor LAKIP Kementerian sekurang-kurangnya 75

# TUGAS DAN FUNGSI INSPEKTORAT JENDERAL DALAM PENGAWASAN PROGRAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN KEMDIKNAS

**Permendiknas No 36 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional, Inspektorat Jenderal mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Kemdiknas**

## FUNGSI

1. Penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
2. Pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri Pendidikan Nasional;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional; dan
5. Pelaksanaan administrasi Inspektorat Jenderal.

# **KEBIJAKAN PENGAWASAN INSPEKTORAT JENDERAL**

# KEBIJAKAN PENGAWASAN INSPEKTORAT JENDERAL KEMDIKBUD TAHUN 2012

1. **Penguatan tata kelola pelaksanaan tugas**
2. **Mengawal kebijakan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berperan sebagai: pendorong, pengarah, pemberi peringatan dini (*early warning*), dan pemberhenti kegiatan yang berpotensi menyimpang;**
3. **Membangun Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;**
4. **Meningkatkan kompetensi SDM Inspektorat Jenderal dan pemberdayaan Satuan Pengawasan Intern;**
5. **Mendorong terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*.**

- 1. Menyiapkan Prosedur Operasional Standar (POS)**
- 2. Menyempurnakan pola pelaksanaan audit melalui kegiatan perencanaan audit, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasil audit;**
- 3. Membuat profil Satker di lingkungan Kemdikbud;**
- 4. Melaksanakan Inpres terkait dengan pencegahan korupsi;**
- 5. Meningkatkan kompetensi pegawai.**

**Peranan Inspektorat Jenderal:**

- 1. Pendorong pelaksanaan program strategis Kemdikbud;**
- 2. Pengarah implementasi Sistem Pengendalian Intern;**
- 3. Pemberi peringatan dini terhadap kegiatan yang mengandung resiko; dan**
- 4. Pemberhenti kegiatan yang berpotensi menyimpang;**
- 5. Mengawal efektifitas implementasi kebijakan Mendikbud terkait dengan: pelarangan pungutan (SD dan SMP), penyaluran dana BOS, Ujian Nasional yang jujur, Bantuan Sosial yang tepat sasaran, dll;**

- 1. Pelaksanaan Pendidikan Anti Korupsi di semua jenjang pendidikan**
- 2. Memperluas pelaksanaan LHKPN;**
- 3. Membangun Unit Pengendalian Gratifikasi;**
- 4. Penertiban Barang Milik Negara.**



- a. Pendalaman materi substansi pengawasan melalui: Pelatihan Kantor Sendiri, Seminar dan Workshop;**
- b. Diklat *Risk Based Audit*, SPIP, Pengadaan Barang/Jasa, Audit Investigatif, Audit Perencanaan, Reviu Laporan Keuangan, Operasional SIMAP dan SIMONTILA, Jabatan Fungsional Auditor (JFA), dll;**
- c. Aktif dalam kegiatan sosialisasi dan *Focus Group Discussion* (FGD);**
- d. Pengiriman peserta diklat mandiri ke Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).**

- 1. Mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan negara**
- 2. Mendorong akuntabilitas dan transparansi pengelolaan barang dan jasa**
- 3. Pendampingan dan Reviu Laporan Keuangan**
- 4. Evaluasi SAKIP dan LAKIP**
- 5. Pemberdayaan Satuan Pengawasan Intern (SPI) Satker**
- 6. Tindak Lanjut Temuan Hasil Pengawasan (BPK-RI, BPKP, dan Itjen)**

**REKAPITULASI TINDAK LANJUT  
HASIL PENGAWASAN  
(BPK-RI, BPKP DAN ITJEN)**

# REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN BPK-RI PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI

No	Tahun	Rekomendasi		Status Pemantauan Tindak Lanjut			
				Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut	
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai
1	2	5	6	7	8	9	10
1	2001	18	12,981,036,011.52	9	384,189,087.80	9	12,596,846,923.72
2	2003	15	3,119,129,250.00	5	43,664,500.00	10	3,075,464,750.00
3	2004	33	1,425,711,015.90	26	1,316,911,015.90	7	108,800,000.00
4	2005	28	18,664,486,334.00	24	12,062,413,570.00	4	6,602,072,764.00
5	2006	221	70,379,796,435.51	204	64,779,438,220.59	17	5,600,358,214.92
6	2007	1	332,441,061.37	-	-	1	332,441,061.37
7	2008	2	116,853,249.00	1	74,016,838.00	1	42,836,411.00
8	2009	348	353,713,614,454.28	204	218,248,127,142.78	144	135,465,487,311.50
9	2010	126	291,742,345,103.69	57	77,299,898,627.00	69	214,442,446,476.69
	<b>TOTAL</b>	<b>792</b>	<b>752,475,412,915.27</b>	<b>530</b>	<b>374,208,659,002.07</b>	<b>262</b>	<b>378,266,753,913.20</b>

# REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN BPKP TAHUN 2001 s.d 2011 PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI

No	TAHUN	TEMUAN (TP)		TINDAKLANJUT (TPL)		SALDO (TPB)	
		#Kej	Nilai Rp.	#Kej	Nilai Rp.	#Kej	Nilai Rp.
1	2001	6	1,268,160,695.00	4	1,208,660,695.00	2	59,500,000.00
2	2005	14	625,281,918.72	6	280,724,608.72	8	344,557,310.00
3	2006	28	577,086,044.83	16	528,287,884.83	12	48,798,160.00
4	2007	10	226,617,404.72	4	111,361,345.27	6	115,256,059.45
5	2008	32	756,750,328.89	18	613,451,226.89	14	143,299,102.00
6	2009	49	976,482,204.52	33	911,888,276.20	16	64,593,928.32
7	2010	80	7,450,586,560.05	31	4,125,590,308.52	49	3,324,996,263.53
8	2011	40	1,359,118,747.00	10	801,198,768.00	30	557,919,987.00
<b>TOTAL</b>		<b>259</b>	<b>13,240,083,903.73</b>	<b>122</b>	<b>8,581,163,113.43</b>	<b>137</b>	<b>4,658,920,810.30</b>

## REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN ITJEN PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI

NO	TAHUN	TEMUAN		TINDAK LANJUT		SALDO	
		JML	NILAI	JML	NILAI	JML	NILAI
1	2006	2782	5,753,093,940	2780	5,692,234,500	2	60,859,440
2	2007	3412	144,888,321,832.19	3395	144,449,335,198	17	438,986,634
3	2008	604	9,840,197,818	534	9,348,750,002.00	70	491,447,816
4	2009	251	2,628,869,935	190	2,477,319,494	61	151,550,441
5	2010	1517	124,379,592,015	610	71,034,096,040	907	53,345,495,974
6	2011	233	1,662,050,516	57	120,705,190	176	1,541,345,326
<b>TOTAL</b>		<b>8,799</b>	<b>289,152,126,056</b>	<b>7,566</b>	<b>233,122,440,424</b>	<b>1,233</b>	<b>56,029,685,631</b>

*PEGAWAI INSPEKTORAT JENDERAL KEMDIKBUD  
TIDAK MENERIMA GRATIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS*



**TERIMA KASIH**